

(Imam Mahdi as Dalam Al-Quran (2

<"xml encoding="UTF-8?">

:Secara lahiriah, kita dapat menangkap tiga janji dari ayat tersebut

.Pertama, menjadikan mereka sebagai khalifah di atas bumi ini

Kedua, menyebarkan agama mereka (Islam) di atas bumi secara merata sehingga dapat
.dinikmati oleh seluruh penduduk dunia

Ketiga, menggantikan rasa takut mereka dengan rasa aman sehingga mereka dapat
.menyembah Allah dengan penuh keleluasaan dan tidak menyekutukan-Nya

Yang jelas, semua janji itu belum pernah terwujud hingga sekarang. Kapankah kita pernah
merasakan Islam dijalankan secara sempurna? Oleh karena itu, dalam beberapa hadis
Ahlulbait as, kita akan menemukan takwil dari ayat tersebut bahwa semua janji itu akan
.terrealisasikan pada masa kemunculan Imam Mahdi as

Dalam tafsir Majma' al-Bayân disebutkan bahwa Imam Ali bin Husain as pernah membaca
ayat tersebut. Setelah itu beliau berkata: "Demi Allah, mereka adalah para pengikut kami
Ahlulbait as. Allah akan mewujudkan semua itu dengan tangan salah seorang dari kami. Ia
Adalah Mahdi umat ini, dan ia adalah orang yang disabdakan oleh Rasulullah saw: "Jika tidak
tersisa dari usia dunia ini kecuali satu hari, niscaya Allah akan memanjangkannya hingga
seorang dari 'Itrahku muncul. Namanya sama dengan namaku. Ia Akan memenuhi bumi ini
[dengan keadilan sebagaimana ia telah dipenuhi oleh kezaliman dan kelaliman.]"[2

Tanpa diragukan lagi pembahasan tentang mahdi as telah tertera di pelbagai sumber dan
kitab-kitab Islami. Rasul saw sendiri yang mengajarkan hal tersebut. Imam Ali as dan para
imam yang lain juga tidak ketinggalan, mereka senantiasa menyinggung pembahasan yang
satu ini dan mengulang-ulangnya. Para ulama dan pemuka sekte-sekte islam sepanjang
sejarah juga satu demi satu di segenap penjuru Negara Islam telah menulis dan menyusun
.buku yang tidak sedikit jumlahnya

Dengan pelbagai hal tersebut apakah dapat dibayangkan topik dan pembahasan yang begitu
populer dan urgen ini tidak tertera dalam kitab suci al-Quran? Jawaban tentu tidak. Pasti
.pembahasan semacam ini benih-benihnya telah terdapat di dalamnya

Al-Quran sebatas singgungan atau secara gamblang telah menjelaskan peristiwa dan kejadian yang nantinya akan terjadi di akhir zaman seperti kemenangan kaum mukmin terhadap kaum non-mukmin. Ayat-ayat semacam ini, telah ditafsirkan oleh para mufasir-dengan mengacu pada riwayat dan poin-poin tafsiri-berkaitan dengan pemerintahan Imam Mahdi as di akhir zaman.

Al-hasil para mufasir mutaakhir menghitung dan mentahqiq jumlah ayat-ayat yang berkaitan dengan beliau as, jumlah sensasionalpun mereka dapatkan yaitu sekitar 350 ayat. Tahqiq ini dilakukan oleh Yayasan Intidhare Nur. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa metode mereka dalam pencarian tersebut adalah umum mencakup ayat-ayat yang secara gamblang menjelaskan permasalahan Mahdawiyah dan yang lain, atau ayat yang para mufasir dengan suatu hal dalam tafsiran ayat tersebut membawakan riwayat atau pembahasan Mahdawiyah.

Pada kesempatan ini, kita akan membawakan 10 ayat saja yang memiliki indikasi yang jelas terhadap permasalahan Mahdawiyah.

Ayat pertama

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ

:Allah SWT berfirman

Dan sesungguhnya kami telah menuliskan di Zabur setelah Dzikr, bahwa dunia akan diwarisi“(oleh hamba-hamba yang saleh” (QS 21: Anbiya : 105

Imam Muhammad Baqir as bersabda:”hamba-hamba tuhan yang akan menjadi pewaris bumi-”.yang tersebut dalam ayat-adalah para sahabat Mahdi as yang akan muncul di akhir zaman

...Bersambung